

**ANALISIS DETERMINASI PERKEMBANGAN UMKM
DI KOTA SURAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta**

Oleh :

Renita Eka Herawati

NIM 19210040

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

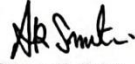
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Renita Eka Herawati
NIM : 19210040
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Determinasi Perkembangan UMKM di Kota
Surakarta

Disetujui dan disahkan :

Hari : Jum'at
Tanggal : 26 Juli 2024

Pembimbing,



Ari Susanti, S.Pt., M.M

NIDN.0323048302

Mengetahui,



Devi Lilivan, S.M.B., M.M

NIDN.0606118902

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Renita Eka Herawati
NIM : 19210040
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Determinasi Perkembangan UMKM di Kota
Surakarta

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan tim penguji Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan memenuhi gelar sarjana akuntansi.

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Agustus 2024
Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Ari Susanti, S.Pt., M.M. (AR Susanti)
Anggota : Aditya Liliyan., S.MB., M.M. (Aditya Liliyan.)

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.m., M.h.

NIDN.062512740

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Renita Eka Herawati

NIM : 19210040

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Analisis Determinasi Perkembangan UMKM di Kota
Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi saya adalah hasil plagiat dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan atau menanggalkan gelar sarjana saya dan saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Pembuat pernyataan,



Renita Eka Herawati

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan Allah dengan sabar dan sholat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S Al Baqarah:153)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S Ar Rad:11)

“Teruslah berfikiran positif, tidak peduli seberapa keras kehidupan yang dijalani”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Jangan berduka, apapun yang hilang darimu akan kembali lagi dalam wujud yang lain”

(Jalaludin Rumi)

“Hiduplah seakan kamu mati besok, belajarlh seakan kamu hidup selamanya”

(Mahatma Gandhi)

“Segala sesuatu menunggu pada waktunya. Tidak ada mawar yang mekar sebelum waktunya. Matahari tidak terbit sebelum waktunya. Tunggu, apa yang menjadi milikmu pasti akan datang kepadamu”

(Jalaludin Rumi)

“Jangan ngkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

(Q.S At Taubah:40)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, karena atas izin dan ridho-Nya yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda cinta, sayang, hormat kepada :

1. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta dan Almh Ibu Sunarti yang telah memberikan kasih sayang, doa, motivasi, semangat dan pengorbanan yang telah diberikan, sehingga memudahkan dan menguatkan setiap langkah untuk menggapai segala cita-cita.
2. Menyelesaikan skripsi jelas bukanlah momen mudah yang harus dijalani sebagai mahasiswa. Saya ucapkan terimakasih kepada bapak Arif Nugroho dan ibu Ari Susanti sebagai dosen pembimbing, karena telah rela meluangkan waktunya untuk semua kritikan dan tuntunan yang telah diberikan.
3. Muhamad Aziz Umardani, keluarga, teman dan sahabatku yang telah memberikan support dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Keluarga besar seluruh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tahun 2019, 2020 yang telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT berkat hidayah dan ridha-Nya telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhamad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Determinasi Perkembangan UMKM"**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan dan untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu sudah sepantasnya penulis dengan rasa hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.h. selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Ari Susanti selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
3. Bapak dan Ibu dosen pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Keluarga tercinta, Bapak Heru Mardiyanto, Ibu Sri Wahyuni, Bulek Tari, dan calon suami saya Muhamad Aziz Umardani yang senantiasa memberikan semangat serta doa.
5. Teman-temanku Leindy, Faidah, Dimas, Dai, Arzy, Aditya, Dewi Rinto, Ilva dan teman-temanku lainnya yang telah memberikan semangat dan dukungan.

6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah, mendapatkan balasan yang lebih baik dan limpahan karunia-Nya. Aamiin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan kearah yang lebih baik. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. <i>Grand Theory</i>	6
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	21

D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan jenis penelitian	27
B. Tempat dan waktu	27
C. Sumber Data Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Definisi Operasional	30
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PEMBAHASAN	42
A. Objek Penelitian	42
B. Identitas Responden	43
C. Analisis Data	44
D. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2. Definisi Operasional.....	31
Tabel 3. Data Jenis Kelamin UMKM di Kota Surakarta.....	43
Tabel 4. Data Usia Responden UMKM di Kota Surakarta.....	43
Tabel 5. Jenis Bidang Usaha Responden UMKM di Kota Surakarta.....	44
Tabel 6. Uji Validitas Modal Usaha.....	45
Tabel 7. Uji Validitas Inovasi Produk.....	45
Tabel 8. Uji Validitas Teknologi Informasi.....	46
Tabel 9. Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan.....	47
Tabel 10. Uji Validitas Perkembangan UMKM.....	47
Tabel 11. Hasil Uji Reabilitas.....	48
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 15. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
Tabel 16. Hasil Uji t.....	54
Tabel 17. Hasil Uji Simultan F.....	60
Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	22
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 2 Data Scoring 100 Responden	77
Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen.....	85
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	91
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis.....	94
Lampiran 6 Data Tabel F dan Tabel t.....	96

ABSTRACT

This study aims to determine business capital, product innovation, information technology and the quality of financial statements. information technology and quality of financial statements on the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Surakarta City. The research method used in this research is quantitative research. The tests used in this study are data instrument tests, classical assumption tests, and hypothesis testing using SPSS 25 software. The population in this study were 11,157 MSMEs. Sampling method in this study using slovin with a sample size of 100 respondents. The results of the analysis show that business capital and the quality of financial statements have a significant effect on the development of MSMEs in Surakarta City. Meanwhile, product innovation and information technology do not have a significant influence on the development of MSMEs in Surakarta City.

Keywords: Business Capital, Product Innovation, IPnformation Technology, Quality of Financial Statements, MSME Development.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modal usaha, inovasi produk, teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Surakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan software SPSS 25. Populasi dalam penelitian ini adalah 11.157 UMKM. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *slovin* dengan jumlah sampel 100 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal usaha dan kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kota Surakarta, sedangkan inovasi produk dan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kota Surakarta.

Kata Kunci : Modal Usaha, Inovasi Produk, Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan, Perkembangan UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki peran sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia. Hal ini adanya gejala informalisasi perekonomian karena tenaga kerja yang tidak berhasil diserap di sektor formal akan beralih ke sektor informal (Hartono, 2016).

Pemerintah memiliki peran aktif dalam memberikan dukungan, mengarahkan dan memberikan sarana dan prasarana terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar terus berkembang. Pembangunan ekonomi nasional merupakan tanggung jawab bersama (Purwanti, 2013).

Faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM salah satunya yaitu modal. Menurut (Febrian, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM karena para pelaku usaha sebagian besar saat menjalankan usahanya cenderung memilih memakai modal sendiri. Dengan modal sendiri pelaku UMKM akan merasa lebih tenang dari pada memakai modal pinjaman. Penelitian ini didukung oleh (Ashara, 2021). Lain halnya penelitian (Anisa, 2021) menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Selain modal usaha inovasi produk juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan suatu usaha dengan

cara pengenalan produk baru maupun produk yang sudah ada dibuat dengan lebih menarik dari pesaing (Wuisan, 2021). Tetapi penelitian (Febrian, 2020) menyatakan bahwa inovasi produk tidak berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan tidak kalah penting dari faktor-faktor lain seperti modal usaha dan inovasi produk karena dengan adanya laporan keuangan yang akurat, relevan dan tepat waktu dapat meminimalisir risiko yang terjadi saat mengambil keputusan (Ashara, 2021). Tetapi penelitian (Febrian, 2020) tidak berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Berkembangnya suatu zaman masyarakat semakin paham dan dapat memanfaatkan teknologi akan memberikan dampak yang besar seperti memudahkan kegiatan yang dilakukan (Zahidah, 2023). Tetapi dalam penelitian (Nanda, 2019) teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Perekomian sebuah negara sangat bergantung pada pertumbuhan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan pemutakhiran data yang dilaksanakan Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kota Solo, saat ini jumlah pelaku UMKM sebanyak 11.157 diklasifikasikan menjadi tiga yaitu 11.138 usaha mikro, 18 usaha kecil dan 3 usaha menengah. Data tersebut tercatat pada 2022 yang naik hingga tiga kali lipat dibandingkan 2021 yang hanya 3.635 UMKM. Penyebaran UMKM terdapat di lima kecamatan seperti 13,34 persen berlokasi di Laweyan, 26,61 persen berlokasi di Pasar Kliwon, 17,59 persen berlokasi di

Banjarsari, 17,65 persen berlokasi di Jebres, dan 24,81 persen berlokasi di Serengan. Perkembangan UMKM di Kota Solo ini salah satunya didukung dengan banyaknya festival dan pameran secara gratis (<https://surakarta.go.id/?p=29397> pada 11 Juli 2023).

Meskipun sudah banyak para ahli yang membahas penelitian seputar perkembangan UMKM dan tentunya penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian terdahulu seperti variabel dan metode. Namun pada penelitian ini juga ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya seperti tahun, teori, dan lokasi penelitian. Berdasarkan penjelasan latar belakang dan penelitian terdahulu maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Determinasi Perkembangan UMKM di Kota Surakarta”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Surakarta?
2. Apakah inovasi produk berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Surakarta?
3. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Surakarta?

4. Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah di Kota Surakarta.
- b. Untuk mengetahui pengaruh inovasi produk terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah di Kota Surakarta.
- c. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah di Kota Surakarta.
- d. Untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah di Kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pemahaman tentang analisis determinasi perkembangan UMKM serta bisa dijadikan sarana referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu dibidang akuntansi dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan analisis determinasi perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah.

b) Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama diperkuliahan serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis determinasi perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah.

c) Bagi pelaku UMKM, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pemahaman tentang analisis determinasi perkembangan UMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Grand Theory

1. Teori Resource Based-View

Teori *Resource Based-View* pertama kali dikemukakan oleh Wernerfelt pada tahun 1984 dan dikembangkan oleh (Barney, 1991) yang menyatakan bahwa sebuah perusahaan dapat mempertahankan keunggulan bersaing dengan mengandalkan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk dapat berkelanjutan terus menerus. Menurut (Kuncoro & Mudrajad, 2005) *Resource Based-View Theory* merupakan teori yang muncul dari penelitian para pakar ekonomi diseluruh dunia dan teori ini dipercaya dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi suatu organisasi atau perusahaan.

Karakteristik utama model RBV menurut (Kuncoro & Mudrajad, 2005) :

- a) Perusahaan merupakan sekumpulan keterampilan untuk melakukan aktivitas tertentu secara efektif.
- b) Efektivitas perusahaan berdasarkan antara keterampilan dengan pasar yang dilayani oleh perusahaan.
- c) Kemajuan perusahaan terbatas karena keterampilan yang dimiliki perusahaan itu sendiri.

- d) Keterampilan dapat diperoleh dan tersedia untuk semua perusahaan namun terdapat keterampilan yang sulit untuk ditiru.

Menurut (Pearce & Robinson, 2014) ada 3 sumber daya inti pada sebuah organisasi yaitu :

- a) Aset berwujud merupakan aset yang dapat diamati dan dapat disentuh seperti peralatan, alat kesehatan, tanah, bangunan.
- b) Aset tidak berwujud merupakan aset yang sering kali penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang tidak dapat diamati dan tidak dapat disentuh seperti nama merek, pengetahuan, keahlian, keterampilan, paten, hak cipta.
- c) Kapabilitas, merupakan kemampuan eksploitasi sumber daya yang bertujuan untuk melakukan tugas atau aktivitas sesuai kebijakan pemerintah.

2. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha menurut (Anoraga, 2011) merupakan suatu usaha untuk memaksimalkan suatu pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan cara memperluas usaha, meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dengan mengandalkan pikiran, tenaga dan badan usaha. Adanya lima tahapan pengembangan usaha menurut (Anoraga, 2011) yaitu :

- a) Mengidentifikasi peluang

Dalam mengidentifikasi peluang perlu adanya data dan informasi yang akurat. Informasi yang didapat berupa hasil dari suatu penelitian, informasi dari pihak yang bersangkutan (kamar dagang, kelompok usaha atau asosiasi usaha sejenis) dan rencana dari perusahaan.

b) Merumuskan alternatif usaha

Setelah data dan informasi diperoleh maka manajer perusahaan akan merumuskan apa saja yang dapat dilakukan untuk mengembangkan usaha.

c) Menyeleksi alternatif

Dalam menyeleksi alternatif dapat dengan menggunakan beberapa kriteria seperti ketersediaan pasar, risiko kegagalan dan harga atau analisis ide dari setiap aspek usaha. Diharapkan alternatif yang dipilih adalah alternatif yang terbaik dan mungkin terjadi.

d) Melaksanakan alternatif terpilih

Setelah menyeleksi alternatif tahapan setelahnya yaitu melaksanakan dan mengembangkan usaha yang telah terpilih.

e) Mengevaluasi

Mengevaluasi ini dengan melakukan pembetulan dan perbaikan untuk usaha yang dijalankan maupun pelaksanaan usaha selanjutnya.

3. Usaha Mikro Kecil Menengah

Menurut (Abdurohim, 2021) usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor bisnis seperti perdagangan, pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, dan jasa dengan jumlah kekayaan dan omzet tertentu.

a) Definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik usaha mikro, kecil dan menengah menurut (Abdurohim, 2021) yaitu :

- 1) Bahan baku mudah ditemukan
- 2) Adanya teknologi yang primitif sehingga mudah dilakukan
- 3) Adanya keterampilan dasar yang dimiliki secara turun-temurun
- 4) Memaksimalkan pemanfaatan tenaga manusia
- 5) Beberapa komoditas memiliki ciri yang berkaitan dengan karya budaya lokal setempat
- 6) Memiliki peluang pasar yang luas karena sebagian produknya terserap di domestik dan lainnya diekspor
- 7) Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat merupakan hal yang menguntungkan.

b) Menurut (Abdurohim, 2021) ada dua sektor ekonomi yaitu :

- 1) Sektor Ekonomi formal, merupakan suatu usaha dalam melaksanakan usahanya harus memenuhi syarat tertentu seperti surat izin usaha,

jumlah uang yang digunakan untuk berdagang, rencana kegiatan, dan susunan pengurus. Contohnya : Perseroan Terbatas (PT), perbankan, koperasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), guru, dokter.

- 2) Sektor Ekonomi Informal, merupakan suatu usaha yang tidak memiliki izin usaha, tidak memiliki struktur yang sistematis dan menggunakan teknologi yang sederhana. Contohnya : pekerja harian, pedagang kaki lima, asisten rumah tangga, kuli bangunan, seniman.

c) Menurut UU No. 20 Tahun 2008 ada empat kelompok klasifikasi usaha mikro, kecil dan menengah :

- 1) *Livehood activities* atau biasa disebut dengan sektor informal merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang bertujuan untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- 2) *Micro enterprise*, usaha mikro, kecil dan menengah yang belum memiliki kewirausahaan namun memiliki pola usaha pengrajin sehingga usaha yang dijalankan hanya membuat dan menjual ketika ada yang beli saja.
- 3) *Small dynamic enterprise*, merupakan UMKM yang bisa menerima pekerjaan ekspor dan sub-kontrak dan memiliki jiwa kewirausahaan sehingga usaha lebih cepat berkembang.

- 4) *Fast moving enterprise*, untuk UMKM ini memiliki jiwa kewirausahaan yang baik dan sudah menjajaki suatu proses transformasi menjadi usaha besar.

d) Menurut (Abdurohim, 2021) ada lima kelebihan UMKM yaitu :

- 1) Adanya teknologi memudahkan dalam melakukan inovasi produk.
- 2) Adanya hubungan yang baik dengan perusahaan kecil atau masyarakat ekonomi lemah setempat.
- 3) Memiliki sifat padat karya atau menyerap banyak tenaga kerja.
- 4) Memiliki kemampuan penyesuaian diri dengan cepat dan mudah terhadap situasi pasar yang berubah-ubah.
- 5) Adanya kepercayaan manajerial dan jiwa kewirausahaan.

e) Menurut (Abdurohim, 2021) kekurangan UMKM ada pada kendala yang di hadapi oleh pelaku UMKM itu sendiri seperti :

- 1) Modal yang terbatas.
- 2) Adanya hambatan dalam memasarkan produk, penyediaan bahan baku.
- 3) Kurangnya pengetahuan tentang dunia bisnis dan teknologi.
- 4) Pengelolaan keuangan yang kurang baik.
- 5) Kualitas sumber daya manusia yang rendah dan belum adanya pembagian tugas yang terstruktur.
- 6) Pekerja tidak dibayar karena sering mengandakan anggota keluarga.

4. Modal Usaha

Modal usaha dapat berupa uang, barang, tenaga atau keahlian yang digunakan untuk memulai melakukan kegiatan usaha yang dapat mempengaruhi berhasil atau gagal suatu usaha (Abdurohim, 2021).

a) Modal usaha menurut (Abdurohim, 2021) ada 3 jenis, yaitu :

- 1) Modal investasi merupakan modal yang memiliki nilai cukup besar yang digunakan untuk jangka panjang sebagai usaha untuk mengoptimalkan keuntungan di masa mendatang, misalnya modal investasi adalah tanah, bangunan, mesin.
- 2) Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk menciptakan produk baru atau membeli barang dagang yang dikeluarkan untuk jangka pendek. Contoh modal kerja adalah kas, saham yang dijual, persediaan dan piutang.
- 3) Modal operasional merupakan modal usaha yang dikeluarkan biaya operasional seperti biaya pembayaran listrik dan air, pembayaran gaji karyawan.

b) Menurut (Rifa'i & Husinsah, 2022) sumber modal usaha yaitu :

- 1) Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik yang dapat diperoleh dari tabungan, investasi, hibah, maupun uang yang didapat dari menjual aset.

- 2) Modal pinjaman merupakan dana yang didapat dari sumber eksternal berupa kreditur seperti pinjaman bank, koperasi, pegadaian, bahkan pinjaman online.
 - 3) Dana mitra merupakan dana yang diperoleh dari mitra kerja. Setiap pengambilan keputusan harus sesuai kesepakatan bersama atau kedua belah pihak sehingga sering menimbulkan masalah. Maka adanya strategi dalam mendapatkan dana mitra yaitu melalui modal patungan atau modal yang berasal dari gabungan modal kedua belah pihak.
- c) Ada 3 jenis kredit perbankan menurut (Rifa'i & Husinsah, 2022) :
- 1) Kredit usaha merupakan pembiayaan dana dalam jumlah tertentu dari bank yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan usaha produktif.
 - 2) Kredit konsumsi merupakan kredit yang digunakan untuk kebutuhan yang sifatnya pribadi seperti membeli rumah, alat elektronik, kendaraan pribadi, atau membayar tagihan rumah.
 - 3) Kredit serbaguna merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi maupun usaha produktif.

5. Inovasi Produk

Inovasi produk merupakan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan cara menciptakan produk baru yang diharapkan produk dapat bersaing dan memenangkan persaingan di pasar (Rifa'i & Husinsah, 2022).

a) Ada tiga dimensi inovasi produk menurut (Rifa'i & Husinsah, 2022) yaitu :

- 1) *Lini product extention* atau perluasan lini produk merupakan strategi bisnis dimana perusahaan menambah variasi produk atau mengenalkan produk baru bagi pasar namun tidak bagi perusahaan.
- 2) *Me too products* atau produk saya juga merupakan strategi meniru produk pesaing yang nama produknya sudah lama terkenal.
- 3) *New to the word products* atau produk benar-benar baru merupakan strategi bisnis dimana perusahaan menciptakan produk yang termasuk baru bagi perusahaan maupun pasar.

b) Tahapan Inovasi Produk menurut (Rifa'i & Husinsah, 2022) yaitu :

- 1) Pemunculan gagasan
Pada tahap pemunculan gagasan pihak yang terlibat yaitu perusahaan, pegawai dan konsumen. Inovasi produk dimulai dengan munculnya gagasan produk baru. Adanya sumber gagasan inovasi produk yang lain yaitu penerbitan, perguruan tinggi, penemu dan biro iklan.
- 2) Penyaringan gagasan
Setelah adanya beberapa pemunculan gagasan maka dilakukan pemilihan gagasan yang terbaik untuk dikembangkan.
- 3) Pengembangan dan pengujian konsep
Gagasan yang telah dipilih dikembangkan menjadi suatu konsep produk

kemudian di uji untuk mengetahui apakah produk tersebut sesuai dengan kebutuhan konsumen.

4) Pengembangan strategi pemasaran

Setelah konsep produk selesai maka strategi pemasaran dikembangkan supaya produk tersebut dikenal oleh semua orang yang memiliki ketertarikan terhadap produk dan memiliki daya beli membeli.

5) Menganalisis dari segi bisnis

Jika konsep bisnis dan strategi pemasaran sudah ditentukan setelah itu melakukan analisis dari segi bisnis dengan mengandalkan penelitian kelanjutan untuk menilai apakah layak konsep produksi dilanjutkan.

6) Mengembangkan produk jika konsep produksi layak

Jika produk lolos dalam analisis segi bisnis maka produk diwujudkan dalam bentuk fisik.

7) Pengujian Pasar

Setelah produk sudah berbentuk fisik maka produk diberi nama, merk, kemasan, dan dilakukan pemasaran produk untuk menguji bagaimana reaksi konsumen dan mengetahui besar penjualan bisnis.

8) Komersialisasi

Hasil uji pasar akan digunakan untuk menentukan apakah produk baru tersebut diluncurkan atau tidak.

6. Teknologi Informasi

Teknologi informasi menurut (Karim, 2020) merupakan suatu perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak yang dilandasi pengetahuan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pengguna saat ini sehingga memudahkan pengguna dalam mengerjakan pekerjaan, mendapatkan dan menyebarkan informasi secara mudah dan cepat.

Fungsi teknologi informasi menurut (Karim, 2020) sebagai berikut :

- 1) Menangkap atau *capture*, teknologi digunakan untuk memasukan data.
- 2) Mengolah atau *processing*, suatu teknologi informasi yang memiliki fungsi untuk mengolah sebuah data yang dimasukan menjadi sebuah informasi berbentuk cetak, gambar maupun video.
- 3) Menghasilkan atau *generating*, membuat informasi yang telah diolah tadi menjadi bentuk yang lebih bermanfaat seperti grafik, tabel maupun laporan keuangan.
- 4) Menyimpan atau *storage*, menyimpan data dan informasi kedalam media seperti *harddisk*, *flashdisk*, *Compact Disc (CD)*, *Digital Versatile Disk (DVD)* hingga *cloud storage*.
- 5) Pencarian atau *retrieval*, mencari kembali data yang sudah disimpan.

Transmisi atau *transmission*, mengirim data dan informasi dari suatu tempat ke tempat lain melalui jaringan komputer seperti *bluetooth* atau jaringan internet.

7. Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2009) laporan keuangan merupakan suatu pelaporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi keadaan keuangan perusahaan pada saat tertentu dan pada periode tertentu. Ada dua sifat laporan keuangan menurut (Kasmir, 2009) yaitu :

- 1) Memiliki sifat historis. Laporan keuangan dibuat dan disusun berdasarkan dari data di masalalu atau periode sebelumnya.
- 2) Menyeluruh atau lengkap, laporan keuangan dibuat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan lengkap

Beberapa pihak yang memerlukan laporan keuangan menurut (Kasmir, 2009) :

- 1) Pemilik perusahaan memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi, perkembangan, kemajuan perusahaan pada suatu periode tertentu serta menilai kinerja manajemen apakah sudah sesuai target perusahaan.
- 2) Manajemen, dengan adanya laporan keuangan maka manajemen dapat melihat kemampuan dalam mengoptimalkan sumber daya, mengevaluasi kinerja, dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.
- 3) Kreditor, menunjukan layak atau tidaknya perusahaan dalam mendapatkan pinjaman dan kemampuan membayar pinjaman.

- 4) Pemerintah, menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan keuangan perusahaan dan mengetahui kewajiban perusahaan dalam membayar pajak yang harus dibayar kepada negara.
- 5) Investor, untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh dan mengambil keputusan membeli saham atau tidak.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang analisis dan landasan teori yang ada, maka diperlukan penelitian terdahulu sebagai pendukung bagi penelitian ini. Adapun penelitian tersebut antara lain :

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X dan Y	Alat Analisis	Hasil
1	Rizky Surya Nanda (2019)	Pengaruh Teknologi Informasi, Modal Psikologi , Karakteristik Wirausaha dan Daya Saing terhadap Perkembangan UMKM	X ₁ : Teknologi Informasi X ₂ : Modal Psikologi X ₃ : Karakteristik Wirausaha X ₄ : Daya Saing Y : Perkembangan UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	X ₁ : Teknologi Informasi X ₂ : Modal Psikologi tidak berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM X ₃ : Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif terhadap

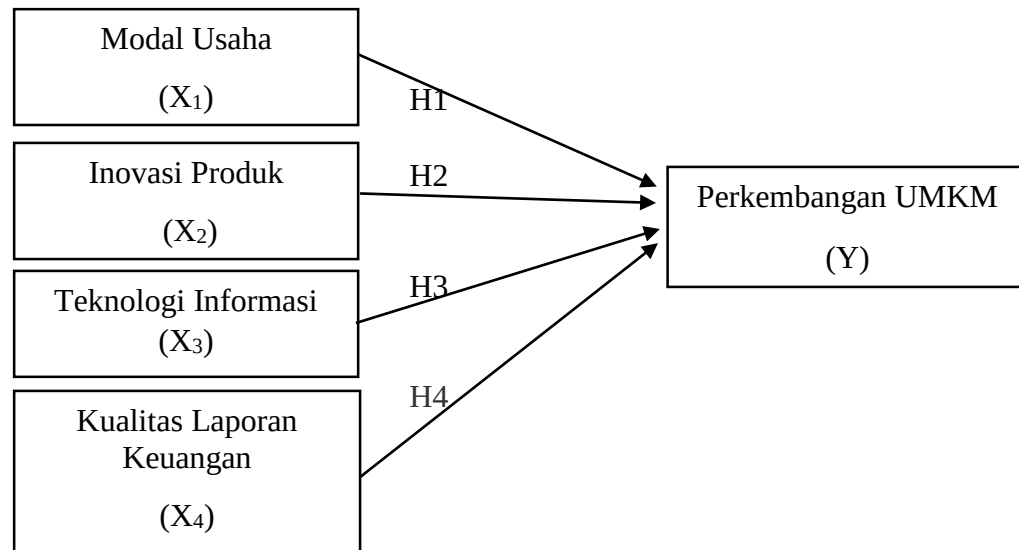
					Perkembangan UMKM X ₄ : Daya Saing tidak berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM
2	Lukas Dwi Febrian, Ika Kristiati (2020)	Identifikasi Faktor Eksternal dan Internal Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM	X ₁ : Kebijakan Pemerintah X ₂ : Peranan Lembaga Terkait X ₃ : Sosial Dan Ekonomi X ₄ : Modal X ₅ : Strategi Pemasaran X ₆ : Inovasi X ₇ : Laporan Keuangan X ₈ : Sumber Daya Manusia Y: Perkembangan UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel (X ₁): Kebijakan Pemerintah (X ₂): Peranan Lembaga Terkait tidak berpengaruh positif bagi perkembangan UMKM. Variabel (X ₃): Sosial dan Ekonomi (X ₄): Modal berpengaruh positif bagi perkembangan UMKM (X ₅): Strategi Pemasaran (X ₆): Inovasi (X ₇): Laporan keuangan (X ₈): Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh positif terhadap

					perkembangan UMKM.
3	Nur Huri Mustofa, Afrilia Tina Nur Anisa (2021)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran, terhadap Perkembangan UMKM dengan Inovasi sebagai Variabel Intervening	X_1 : Karakteristik Wirausaha X_2 : Modal Usaha X_3 : Strategi Pemasaran X_4 : Inovasi Y : Perkembangan UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel (X_1) : Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM Variabel (X_2) : Modal Usaha tidak berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM Variabel (X_3) : Strategi Pemasaran (X_4) : Inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan UMKM
4	Dwi Ashara, Novi Mubyarto, M. Yunus (2021)	Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM Di	X_1 : Modal Usaha X_2 : Karakteristik Wirausaha X_3 : Kualitas Laporan Keuangan Y : Perkembangan UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel (X_1) : Modal Usaha (X_2) : Karakteristik Wirausaha (X_3) : Kualitas Laporan Keuangan

		Desa Teluk Majelis Kabupaten Tanjung Jabung Timur			berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM
5	Veronica Y. Wuisan , S.L.V.H Joyce Lapian, Merlyn M. Karuntu (2021)	Pengaruh Inovasi Produk dan Digital Marketing terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Kauditan pada Masa Pandemi Covid-19	X ₁ : Inovasi Produk X ₂ : Digital Marketing Y : Perkembangan UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel (X ₁) : Inovasi Produk (X ₂) : Digital Marketing berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM
6	Rasyidah Zahidah, Novera Martilova (2023)	Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Lubukkilangan Kota Padang	X ₁ : Teknologi Informasi Y : Perkembangan UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel (X ₁) : Teknologi Informasi (memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Secara teoritis ada hubungan antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2019) . Berikut adalah kerangka pikir penelitian ini :



Gambar 2 Kerangka Pikir

Keterangan dari kerangka pemikiran diatas adalah :

1. Variabel independen atau variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019).

Variabel independen pada penelitian ini yaitu :

a. Modal Usaha (X₁)

Modal usaha merupakan kekayaan berupa uang atau barang yang digunakan untuk memulai melakukan kegiatan usaha yang dapat mempengaruhi berhasil atau gagal suatu usaha (Abdurohim, 2021).

b. Inovasi Produk (X₂)

Inovasi produk merupakan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan cara menciptakan produk baru yang diharapkan produk dapat bersaing dan memenangkan persaingan di pasar (Rifa'i & Husinsah, 2022).

c. Teknologi Informasi (X_3)

Teknologi informasi merupakan suatu perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak yang dilandasi pengetahuan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pengguna saat ini sehingga memudahkan pengguna dalam mengerjakan pekerjaan, mendapatkan dan menyebarkan informasi secara mudah dan cepat. (Karim, 2020).

d. Kualitas Laporan Keuangan (X_4)

Menurut (Kasmir, 2009) laporan keuangan merupakan suatu pelaporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi keadaan keuangan perusahaan pada saat tertentu dan pada periode tertentu.

2. Variabel Dependen atau terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perkembangan UMKM.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara tetapi dalam hal pendugaannya menggunakan statistika untuk menganalisanya. Menurut (Sugiyono, 2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini terdapat 4 variabel sebagai berikut:

a. Pengaruh modal usaha terhadap perkembangan UMKM

Penelitian yang dilakukan oleh (Ashara, 2021) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM karena dengan adanya modal maka usaha akan terus berjalan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrian, 2020) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Anisa, 2021) menyatakan bahwa modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM, dalam memulai bisnis pelaku usaha membutuhkan modal namun usaha akan terus berjalan dan berkembang tidak dipengaruhi dengan besar atau kecilnya modal yang dimiliki pelaku usaha. Maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

H1 : modal usaha memiliki pengaruh perkembangan UMKM.

b. Pengaruh inovasi produk terhadap perkembangan UMKM

Penelitian yang dilakukan (Wuisan, 2021), menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Adanya inovasi produk dengan mengenalkan produk baru atau mengubah produk lama menjadi lebih menarik dengan memperhatikan kualitas produk maka dapat membuat usaha berkembang.

Sedangkan penelitian dilakukan (Febrian, 2020) mendapatkan hasil bahwa inovasi produk tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM karena masih kurangnya inovasi yang dilakukan para pelaku UMKM terhadap produk yang dibuatnya sehingga menimbulkan kurangnya daya tarik produk di Pasar. Maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H2 : inovasi produk memiliki pengaruh perkembangan UMKM.

c. Pengaruh teknologi Informasi terhadap perkembangan UMKM

Penelitian yang dilakukan (Zahidah, 2023) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap perkembangan UMKM karena perubahan zaman maka semakin mudah memahami dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah kegiatan usaha.

Sedangkan penelitian (Nanda, 2019) mendapatkan hasil bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM. Maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H3 : teknologi informasi memiliki pengaruh perkembangan UMKM.

d. Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap perkembangan UMKM

Penelitian yang dilakukan (Ashara, 2021) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM, dengan adanya laporan yang dapat diandalkan, lengkap, dan dibuat dengan jujur maka UMKM akan berkembang.

Sedangkan penelitian yang dilakukan (Febrian, 2020) mendapatkan hasil bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM karena masih banyaknya pelaku UMKM yang belum mencatat pengeluaran kas masuk dan keluaran sehingga kurang jelas informasi keuangan dalam usaha tersebut. Pelaku UMKM juga belum memisahkan uang pribadi dan usaha. Maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H4 : kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh perkembangan UMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kota Surakarta.
2. Inovasi Produk tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kota Surakarta.
3. Teknologi Informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kota Surakarta.
4. Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kota Surakarta.
5. Hasil Analisis Koefisiensi Determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,427 atau 42,7%. Artinya bahwa variabel modal usaha, inovasi produk, teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan mampu menjelaskan sebesar 0,42,7 terhadap perkembangan UMKM. Sedangkan sisanya sebesar 57,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi seperti karakteristik wirausaha, daya saing, kebijakan pemerintah dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha dan kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM diharapkan para pelaku usaha lebih mempertimbangkan dan memperhatikan bahwa dalam menjalankan usaha faktor tersebut memiliki peranan yang dapat membantu meningkatkan perkembangan para pelaku usaha.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi produk dan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM dan diharapkan para pelaku usaha lebih meningkatkan inovasi produk dan memperhatikan penggunaan teknologi informasi dalam perkembangan usahanya karena hal ini dapat memperlambat berkembangnya suatu usaha.
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan seluruh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang dapat memungkinkan mempengaruhi perkembangan UMKM sehingga hasil penelitian akan lebih bervariasi dan menjadikan penelitian yang lebih akurat dalam perkembangnya UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Antasari.
- Abdurohim, D. (2021). *Pengembangan UMKM : Kebijakan, Strategi, Digital Marketing dan Model Bisnis UMKM*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anisa, A. T. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 82-98.
- Anoraga, P. (2011). *Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashara, D. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Di Desa Teluk Majelis Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Journal of Islamic Financial Management*, 32-47.
- Avriyanti, S. (2022). Pengaruh Inovasi Produk dan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan UMKM. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 61-73.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of management*, 99-120.
- Basry, A. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ikra-Ith Informatika*, 53-60.
- Berlilana. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi Industri 4.0 terhadap. *Jurnal Matrix*, 87-93.
- Dalimunthe, M. B. (2017). Keunggulan Bersaing Melalui Orientasi Pasar dan Inovasi Produk. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 140-153.
- Febrian, L. D. (2020). Identifikasi Faktor Eksternal dan Internal Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 23-35.
- Ghozali, I. (2019). *Penelitian Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang.
- Hartono. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Di Kota Surakarta. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 15-30.

- Herman, B. (2022). Pengaruh Jaringan Usaha, Inovasi Produk, dan Persaingan Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika*, 1-19.
- Hizriah, A. (2022). Pengaruh Inovasi Produk dan Persaingan Usaha Terhadap Perkembangan UMKM Di Kelurahan Harjosari I Medan Amplas. *Movere Journal*, 84-94.
- Karim, A. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*.
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khotimah, K. (2017). Pandangan Berbasis Sumber Daya (RBV) Dalam Pembahasan Organisasi Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 31-41.
- Kotler, P. (2016). A framework for marketing management, sixth edition, global edition. England: Pearson.
- Kuncoro, & Mudrajad. (2005). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga .
- Nanda, R. S. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi, Modal Psikologi, Karakteristik Wirausaha dan Daya Saing Terhadap Perkembangan UMKM. *Repository Universitas Pasir Pengaraian*, 1-48.
- Pearce, J., & Robinson, R. (2014). *Manajemen Strategi : Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian. Buku 1, Edisi Dua belas*. . Jakarta : Salemba Empat.
- Pengantar Manajemen Keuangan*. (2005).
- Purwanti, E. (2013). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 13-28.
- Rifa'i, D., & Husinsah. (2022). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Medan: Perdana Publishing .
- Setiadi, J. (2016). *Perilaku Konsumen (edisi revisi)*. Jakarta: Kencana Perdana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung: Alfabet.
- Winarko, S. P. (2014). Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil usaha Pada Koperasi Di Kota Kediri. *Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 151-167.

Wuisan, V. Y. (2021). Pengaruh Inovasi Produk dan Digital Marketing Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Kauditan Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal EMBA*, 759-769.

Zahidah, R. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Lubukkilangan Kota Padang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 822-829.

<https://surakarta.go.id/?p=29397> diakses pada tanggal 11 Juli 2023

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Pemilik UMKM

Kota Surakarta

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Renita Eka Herawati

Program Studi : S1 Akuntansi

Sehubung dengan penyusunan tugas akhir saya yang berjudul “Analisis Determinasi Perkembangan UMKM di Kota Surakarta”, yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu dan bersedia menjadi responden dari penelitian ini dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian (terlampir) dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Atas kesediaan bapak/ibu/saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Hormat saya,

Renita Eka Herawati

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi identitas berikut.

Nama Responden :

Usia :

Jenis Kelamin :

B. IDENTITAS USAHA

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi identitas berikut dan berikan check list (✓) pada jawaban yang dipilih.

Nama Usaha :

Alamat Usaha :

Jenis Usaha : ☐ Perdagangan ☐ Pertanian
☐ Perindustrian ☐ Aneka Jasa

C. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan memberikan check list (✓) pada jawaban pertanyaan yang dipilih. Apabila menurut Bapak/Ibu/Saudara/I tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada jawaban yang paling mendekati. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju (skor 4)

S = Setuju (skor 3)

TS = Tidak Setuju (skor 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (skor 1)

1. Modal Usaha

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Modal merupakan syarat berdirinya usaha				
2	Mempertimbangkan menggunakan modal pinjaman untuk menjalankan usaha saya				
3	Modal usaha saya dari modal pribadi karena dengan menggunakan pribadi saya merasa lebih tenang				
4	Persyaratan yang diajukan oleh pihak pemberi pinjaman menjadi hambatan untuk mendapatkan modal tambahan				
5	Modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha saya				

Sumber : (Purwati, 2013)

2. Inovasi Produk

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Produk saya memiliki keunggulan tersendiri dari segi keindahan bentuk				
2	Saya menjamin kesesuaian produknya sesuai dengan keinginan pelanggan				
3	Sebelum diberikan kepada konsumen produk, saya melakukan percobaan produk terlebih dahulu				
4	Bentuk produk saya susah untuk ditiru karena cukup rumit				
5	Saya melakukan penyempurnaan sebagai revisi terhadap produk yang sudah ada sehingga dapat menambah nilai manfaat produk				

Sumber : (Hizriah, 2022)

3. Teknologi Informasi

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Adanya sistem informasi penjualan mempercepat dan memudahkan proses transaksi				
2	<i>Google maps</i> mempermudah orang menemukan dan menentukan lokasi kami				
3	Teknologi informasi membantu omset meningkat				
4	Saya memanfaatkan dengan baik teknologi informasi untuk mengembangkan usaha				
5	Saya mencatat transaksi yang dilakukan dengan bantuan aplikasi atau sistem				

Sumber : (Berlilana, 2020)

4. Kualitas Laporan Keuangan

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah benar, memenuhi kebutuhan para pengguna dan kebenaran telah teruji sehingga laporan keuangan yang saya buat dapat diandalkan				
2	Saya melaporkan laporan keuangan dengan jujur				
3	Laporan keuangan yang saya buat disusun secara lengkap dan sistematis sehingga mudah dipahami				
4	Informasi yang saya buat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya				

Sumber : (Ashara, 2021)

5. Perkembangan UMKM

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Tenaga kerja bertambah selama usaha ini berdiri				
2	Jumlah omset saya dari bulan ke bulan mengalami peningkatan				
3	Jumlah pelanggan saya meningkat secara signifikan				
4	Saya melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap perputaran modal usaha agar usaha dapat berkembang				
5	Adanya pembinaan dari pemerintah berupa fasilitas pelatihan dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah				

Sumber : (Avriyanti, 2022)